

**PENGARUH FRAMING EFFECT TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN LOCUS OF CONTROL
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

Erlinda Kusuma Wardani

*Alumni Prodi Akuntansi Universitas negeri Yogyakarta
erlinda.wardani@ymail.com*

Sukirno

Jurusan Pendidikan Akuntansi Universtas Negeri Yogyakarta

Abstrak: Pengaruh Framing Effect terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan Locus of Control sebagai Variabel Pemoderasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh *Framing Effect* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (2) Pengaruh *Framing Effect* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Pemoderasi. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan partisipan mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Prodi Pendidikan Akuntansi 2010 dan Prodi Akuntansi 2011 yang berperan sebagai manajer keuangan. Penelitian eksperimen ini melibatkan 45 mahasiswa sebagai sampel yang telah memenuhi kriteria dan lulus uji *manipulation check*. Sebelum dilakukan eksperimen terlebih dahulu instrumen penelitian diuji coba pada *pilot test* yang melibatkan 30 mahasiswa Prodi Akuntansi kelas B 2010 yang tidak dilibatkan kembali pada eksperimen. Pada instrumen penelitian ini dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Metode analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah *Univariate ANOVA*. Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,310. Pengambil keputusan yang berada pada kondisi *Positive Framing* akan melakukan investasi karena tidak terpengaruh oleh risiko yang akan ditanggung. Pada hasil pengujian hipotesis 2 nilai signifikansi sebesar 0,650 ($> 0,05$). Pengambil keputusan pada kondisi *Negative Framing* akan melakukan investasi, keputusan yang sama juga dilakukan oleh pengambil keputusan pada kondisi tanpa *framing*. Hasil pengujian hipotesis 3 dan 4, nilai signifikan sebesar 0,787. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh *Locus of Control* pada pengambilan keputusan investasi karena pengambil keputusan dengan *internal locus of control* atau pun *external locus of control* mengambil keputusan yang sama yaitu melakukan investasi.

Kata kunci: *Framing Effect*, Pengambilan Keputusan Investasi, *Locus of Control*.

Abstract: The Influence of Framing Effect on Investment Decision Making with Locus of Control as Moderating Variable. This study aims to determine: (1) the influence of Framing Effects on Investment Decision Making (2) the influence of Framing Effect on Investment Decision Making with Locus of Control as a moderating variable. This study is an experiment research with students of Accounting Education of Accounting Educational Department 2010 and 2011 as participants, which act as financial managers. This experimental study involves 45 students as the sample who have met the criteria and passed the manipulation check test. Before the experiment is conducted, the research instrument was tested using a pilot test involving 30 students of Accounting Education Class B academic year of 2010, who are not involved in the experiment again. This research experiment is tested by validity and reliability test. Requirements analysis test is a test of normality and homogeneity tests. Data analysis method used to test the hypothesis was Univariate ANOVA. The result of hypotheses testing 1 shows the significance value of 0.310. Decision makers who are in conditions of Positive Framing will make an investment because it is not affected by the risks possibly followed. Meanwhile the significance value of the hypothesis testing 2 was 0.650 (> 0.05). Decision makers on the condition of Negative Framing will make an investment, the same decision are made by

decision makers on the condition without framing too. The significant value of hypothesis testing 3 and 4 are the same that is 0.787. This indicates that there is no influence of Locus of Control on investment decision making because the decision makers with an internal locus of control or external locus make the same decision, which is making an investment.

Keywords: *Framing Effect, Investment Decision Making, Locus of Control.*

PENDAHULUAN

Pembuatan keputusan akan menghasilkan keberhasilan atau kegagalan. Pengambilan selalu menjadi hal yang rumit, kompleks, dan krusial pada setiap organisasi. Dalam organisasi, pengambilan keputusan biasanya didefinisikan sebagai proses memilih diantara berbagai alternatif tindakan yang berdampak pada masa depan Arfan dan Muhammad (2005:203). Oleh karena itu, fungsi manajer dalam hal pengambilan keputusan adalah fungsi paling mendasar yang harus dapat dikuasai oleh manajer.

Seringkali seorang pembuat keputusan mengambil keputusan yang tidak tepat karena proses yang tidak memadai (Hammond, Keeney, dan Raiffa, 1998). Menurut Mintzberg dalam Usmara (2004 : 95), keputusan yang tepat dalam proses pengambilan keputusan hanya akan dapat diperoleh jika manajer mendapatkan informasi yang lengkap untuk menjadi pertimbangan. Setiap informasi yang dibutuhkan oleh manajer sebagai dasar pengambilan keputusan telah dikumpulkan oleh bawahan. Semua informasi dan data yang dikumpulkan bawahan tergabung

dalam *management information system (MIS)*.

Setiap bukti kecil menunjukkan bahwa manajer mengidentifikasi keputusan situasi dan membangun model hanya menggunakan keterangan dengan menarik data tertentu (Mintzberg dalam Usmara, 2004:97). Sikap manajer yang hanya menarik data tertentu sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan, maka kemungkinan akan terbentuk *framing* dalam sebagian informasi yang diterima. Pembingkaiian (*framing*) adalah suatu cara menggunakan bahasa untuk mengelola makna. Ini merupakan cara pemimpin untuk mempengaruhi bagaimana suatu kejadian harus dilihat atau dipahami. Pembingkaiian melibatkan pemilihan dan penekanan satu atau lebih aspek dari suatu subjek dengan mengabaikan yang lain. (Robbins dan Judge, 1998:80).

Menurut Arfan dan Muhammad (2005:204), tahap yang paling penting dalam proses pengambilan keputusan adalah memilih satu dari beberapa alternatif, tetapi keputusan akhir sering kali didasarkan pada pertimbangan politik dan psikologis dibandingkan pada fakta-fakta ekonomi. Jadi, faktor psikologis juga akan

mempengaruhi pengambilan keputusan akhir. Untuk itu, perlu diketahui tingkat *locus of control* yang dimiliki pengambil keputusan untuk dapat memperkirakan bagaimana mereka akan mengambil keputusan. Lau (1988 : 52) dalam Rahmanto Aji (2009), mengartikan *locus of control* sebagai kontrol diri yang berkaitan dengan hal-hal yang menyangkut masalah perilaku dari individu yang bersangkutan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Desain penelitian ini adalah *factorial experimental design*. Desain faktorial merupakan modifikasi dari *design true experimental*, yaitu dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan (variabel independen) terhadap hasil (variabel dependen) (Sugiyono, 2001: 67).Eksperimen ini menggunakan *between-subjects design* dengan faktorial 2 x 2 untuk mengetahui respon yang berbeda dalam hal ini keputusan investasi pada setiap individu dengan pemberian *treatment* yang berbeda. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan Desember 2013.

Prosedur

Eksperimen dirancang dalam tahapan yang harus dikerjakan partisipan. Terdapat 4 tahapan sebagai berikut:

1) Tahap Pengisian Data Partisipan

Pada tahap ini, partisipan mengisi data diri berupa nama, semester yang sedang ditempuh, IPK, dan jenis kelamin.

2) Tahap Treatment

Pada tahap ini, partisipan diberikan kasus dengan tiga jenis yang berbeda yaitu kasus dengan *positive framing*, *negative framing*, dan tanpa pembingkai. Kasus tersebut memanipulasi partisipan sebagai manajer keuangan sebuah perusahaan Sriwijaya Air sebagai perusahaan yang berinvestasi pada penerbangan baru. Partisipan sebagai manajer keuangan mengambil keputusan untuk berinvestasi atau tidak pada jalur penerbangan baru. Pada tahap ini pula, partisipan diberikan kuesioner untuk mengukur *Locus of Control* setiap partisipan berdasarkan instrumen Spector dengan menggunakan 16 item pertanyaan. Tahap ini menentukan tingkat *Locus of Control* partisipan sehingga didapatkan partisipan yang memiliki *Locus of Control* tinggi (*Internal Locus of Control*), dan partisipan yang memiliki tingkat *Locus of Control* yang rendah (*External Locus of Control*).

3) Tahap Pengambilan Keputusan

Pada tahap ini, Peneliti meminta partisipan untuk memilih diantara dua opsi untuk menambah investasi atau tidak menambah investasi pada jalur penerbangan baru. Partisipan juga diminta menentukan tingkat keyakinan atas opsi yang mereka

pilih. Tingkat keyakinan ini ditulis dengan memberikan tanda pada *arbitrary scale* dari pilihan sangat tidak yakin dan sangat yakin.

4) Tahap *Manipulation Check*

Manipulation check terdiri atas tiga soal. Partisipan diminta untuk menjawab benar atau salah pernyataan yang diberikan dalam soal-soal tersebut. Soal *manipulation check* ini merupakan kontrol atas jawaban yang diberikan oleh partisipan yang menunjukkan seberapa jauh tingkat pemahaman partisipan atas kasus atau perlakuan yang diberikan.

Tabel 1. Desain Eksperimen 2 x 2

<i>Treatment</i>		<i>LOC</i>	
		<i>Internal</i>	<i>External</i>
<i>Framing Effect</i>	<i>Positive</i>	1	3
	<i>Negative</i>	2	4

Data dan Teknik Pengumpulan

Data pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penelitian eksperimen. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen yang digunakan oleh Frasto Biyanto (2001) dan telah disesuaikan kembali oleh peneliti. Dalam penelitian Frasto Biyanto (2001) menggunakan instrumen dari Rutledge dan Hareel (1994). Dalam Instrumen Pengukuran *Locus of Control* mengadopsi instrumen Spector (1988) yang terdiri dari 16 nomor, dan menggunakan skala likert 5 poin.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian, adalah *Univariate Analysis of Variance (ANOVA)*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini hipotesis-hipotesis diuji menggunakan *Univariate ANOVA*. Hasil uji dapat diketahui melalui tabel-tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

	Hip 1	Hip 2	Hip 3&4
Df	1	1	2
Mean Square	2,700	0,300	0,501
F	1,070	0,211	0,241
Nilai Signifikansi	0,310	0,650	0,787

Hasil uji hipotesis menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,310 (> 0,05) yang berarti bahwa hipotesis ditolak atau tidak terdukung. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama yang menyatakan manajer pada kondisi *positive framing* akan lebih cenderung tidak melakukan investasi daripada manajer pada kondisi tanpa *framing* tidak terbukti.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembingkaiian informasi tidak memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan

investasi. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (2001) yang menyatakan bahwa *positive frame* mendorong perilaku untuk menghindari risiko. Dalam konteks keputusan investasi, informasi yang disajikan *positive frame* individu diperkirakan menunjukkan pengurangan preferensi terhadap risiko.

Hasil penelitian oleh Barkah Susanto (2008) menunjukkan bahwa pembingkaiian informasi berpengaruh terhadap sifat keputusan yang diambil. Hasil yang berbeda juga terdapat pada penelitian oleh Frasto Biyanto (2001) yang menyatakan bahwa pembingkaiian informasi memang berpengaruh terhadap sifat keputusan yang diambil, dan pengaruh tersebut akan semakin berkurang seiring dengan bertambahnya pengalaman individual, sedangkan aspek tanggungjawab tidak memberikan perbedaan pada sifat keputusan yang diambil oleh subjek. Menurut hasil penelitian Amril Arifin (2004) juga menyatakan pada pengujian tambahan, hasil yang diperoleh, yaitu ketika informasi keputusan dapat disederhanakan atau ketika informasi disajikan dalam *gain-domain/positive-frame* dan *loss-domain/positive-frame* pengaruh *framing* akan sangat signifikan terhadap pengambilan keputusan partisipan. Pengambil keputusan yang berada pada kondisi *positive frame* memutuskan untuk

melakukan investasi meskipun hasil penelitian Barkah Susanto (2008), Amril Arifin (2004), Frasto Biyanto (2001), dan Haryanto (2001) menyatakan sebaliknya, hal ini karena pengalaman yang dimiliki oleh partisipan atau pengambil keputusan dalam penelitian ini masih kurang sehingga dalam proses pengambilan keputusan investasi pengambil keputusan tidak terpengaruh oleh kemungkinan kerugian atau risiko yang akan diterima akibat dari keputusan.

Pada pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,650 ($> 0,05$) yang berarti hipotesis kedua ditolak. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis kedua yaitu manajer pada kondisi *negative framing* akan lebih cenderung melakukan investasi daripada manajer pada kondisi tanpa *framing* tidak terbukti.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (2001) yang menyatakan bahwa *negative frame* dapat mendorong perilaku cenderung untuk mengambil risiko. Dalam konteks keputusan investasi, informasi yang disajikan secara *negative frame* akan mempengaruhi peningkatan preferensi risiko oleh individu (preferensi atas tambahan investasi).

Tetapi, hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian Sany Dwita (2007) yang menunjukkan bahwa kondisi pembingkaiian negatif tidak memiliki

pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap keputusan evaluasi proyek. Hal ini berarti bahwa pada penelitian ini dan penelitian Sany Dwita dapat dinyatakan pembingkaian negatif tidak memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan. Selain itu, hasil penelitian Amril Arifin (2004) juga menyatakan ketika informasi keputusan tidak dapat disederhanakan atau ketika informasi keputusan disajikan dalam *gain-domain/negative-frame* dan *loss-domain/positive-frame*, pengaruh *framing* tidak signifikan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan partisipan. Tingkat preferensi terhadap risiko yang dimiliki pengambil keputusan pada *positive frame* maupun *negative frame* memiliki tingkat yang sama sehingga kecenderungan keputusan pengambil keputusan tidak berbeda.

Pada hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,787. Nilai signifikansi tersebut > 0,05 yang berarti bahwa hipotesis 3 dan 4 tidak terdukung karena variabel *Locus of Control* tidak memberikan pengaruh atau tidak memoderasi variabel *Framing Effect*.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Andi Irfan (2010) yang menunjukkan bahwa faktor *locus of control* yang dimiliki oleh seorang manajer dalam menentukan *fair* atau tidaknya suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan

tidak mempengaruhi tingkat eskalasi komitmen terhadap perusahaan tersebut.

Pada hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,787. Nilai signifikansi tersebut > 0,05 yang berarti bahwa hipotesis 3 dan 4 tidak terdukung karena variabel *Locus of Control* tidak memberikan pengaruh atau tidak memoderasi variabel *Framing Effect*.

Hasil pengujian ini berbeda dengan hasil penelitian Endah Suwarni (2011) menunjukkan bahwa individu dengan *internal locus of control* lebih besar kemungkinan untuk menambah atau melakukan investasi daripada individu dengan *external locus of control* pada kondisi *negative framing*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu, manajer yang berada pada kondisi *Positive Framing* tidak akan melakukan investasi daripada manajer dengan kondisi tanpa *framing*. Sementara, manajer pada kondisi *negative framing* akan melakukan investasi dibandingkan dengan manajer dengan kondisi tanpa *framing*. Selain itu, Tidak terjadi interaksi antara *Locus of Control* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi sehingga tidak terdapat bukti yang menyatakan bahwa Manajer pada kondisi *positive framing* dengan *internal locus of*

control akan melakukan investasi daripada manajer pada kondisi *positive framing* dengan *external locus of control* serta, Manajer pada kondisi *positive framing* dengan *internal locus of control* akan melakukan investasi daripada manajer pada kondisi *positive framing* dengan *external locus of control* tidak terbukti.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Pada saat pelaksanaan eksperimen, peneliti harus lebih baik dalam menyiapkan kondisi tempat dimana eksperimen akan dilaksanakan karena hal ini dapat mempengaruhi kualitas data yang akan diperoleh. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya peneliti harus mempertimbangkan dengan baik kondisi dan tempat dimana eksperimen akan berlangsung serta sebisa mungkin meyakinkan partisipan bahwa penelitian ini benar-benar membutuhkan kemandirian dalam pengisian dan ketenangan. Jika ada partisipan yang bertanya atau berkomunikasi dengan partisipan lain, peneliti harus menegur.
- b. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya partisipan yang digunakan adalah manajer keuangan guna memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat. Hal

ini karena tingkat preferensi manajer sungguhan terhadap risiko tidak sama persis dengan mahasiswa. Selain itu, tingkat pengalaman juga menjadi faktor utama yang membedakan kualitas keputusan yang diambil oleh mahasiswa dan manajer keuangan. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti bekerjasama dengan manajer keuangan sungguhan dan diteliti pula tingkat preferensi serta pengalaman manajer. Tingkat preferensi dan pengalaman setiap manajer mungkin akan menentukan keputusan seperti apa yang akan dibuat oleh manajer tersebut.

- c. Kasus yang digunakan pada eksperimen haruslah benar-benar didesain atau disusun dengan sangat hati-hati sehingga kasus dapat berpengaruh dengan optimal bagi proses pengambilan keputusan partisipan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajer dengan kondisi *positive framing* maupun *negative framing* tetap melakukan investasi, hal ini menunjukkan bahwa kasus yang diberikan memang dapat mengarahkan partisipan untuk melakukan investasi. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti mendesain kasus yang dapat dengan tegas menunjukkan perbedaan antara kasus pada kondisi *positive framing*

dengan kasus pada kondisi *negative framing*.

- d. Penelitian hanya bekerjasama dengan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya partisipan adalah manajer keuangan yang tersebar di D.I. Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Amril Arifin. (2004). Pengaruh *Framing* Pada Keputusan Akuntansi Managerial Dalam Perspektif Individu-Kelompok; Pengujian Atas *Prospect Theory* dan *Fuzzy-Trace Theory*. Tesis, tidak dipublikasikan. Universitas Gadjah Mada.
- Andi Irfan. (2009). "Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Hubungan Antara *Justice* dan Tingkat Eskalasi Komitmen Dalam Penganggaran Modal. Tesis, tidak dipublikasikan. Universitas Gadjah Mada.
- _____. (2010). Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Hubungan Antara *Justice* Dan Tingkat Eskalasi Komitmen Dalam Penganggaran Modal. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.04. Hlm.1-26
- Andrew Loekman. (2012). Peranan *Locus Of Control* Dan *Justice* Terhadap Eskalasi Komitmen Dalam Pengambilan Keputusan Penganggaran. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1. No. 2. Hlm 20-24
- Arfan Ikhsan & Muhammad Ishak. (2005). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta : Salemba Empat
- Barkah Susanto. (2008). Pengaruh Tanggungjawab, Motivasi Intrinsik Dan Pembingkain Informasi Anggaran Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Dengan *Group-Shifts* Sebagai Variabel Pemoderasi. Tesis tidak dipublikasikan. Universitas Gadjah Mada.
- Endah Suwarni, dkk. (2005). Eskalasi dan De-eskalasi Komitmen Pada Individu Yang Berkarakter *Internal Locus of Control* Dalam Kasus Investasi Bertahap. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*. 042. Hlm.1-40
- Frasto Biyanto. (2001). Hubungan Pembinggian Informasi Anggaran, Tanggungjawab, Dan Pengalaman Terhadap Pilihan Keputusan Pada Investasi Berisiko. Tesis, tidak dipublikasikan. Universitas Gadjah Mada.
- Hammond J. S., Keeney R. L., and Raiffa H. (1998). The Hidden Traps in Decision Making. *Harvard Business Review*. Pp. 1-11
- Haryanto. (2001). Pengaruh *Framing* Dan Jabatan Mengenai Informasi Investasi

Pada Keputusan Individu-Kelompok (Suatu Eksperimen Semu). *Tesis, tidak dipublikasikan*. Universitas Gadjah Mada.

Rahmanto Aji, Sri Hartati, dan Diana Rusmawati. (2009). Hubungan Antara *Locus of Control* Internal dengan Kematangan Karis pada Siswa Kelas XII SMK N 4 Purworejo. *Laporan Penelitian*. Universitas Diponegoro.

Robbins, Stephen P.,dkk. (2008). *Perilaku Organisasi jilid 2*. 12^{ed}. Jakarta: Salemba Empat.

Sany Dwita. (2007). *Adverse Selection Dan Pembingkaian Negatif Sebagai Determinan Dari Eskalasi Komitmen (Studi Pada Keputusan Evaluasi Proyek)*. *Tesis, tidak dipublikasikan*. Universitas Gadjah Mada.

Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Usmara A. (2003). *Handbook of Organizations*. Yogyakarta: Amara Books